

ABSTRAK

UMKM Sajidah merupakan industri konveksi yang memproduksi berbagai macam pakaian muslim seperti baju muslim, kopiah dan mukenah. Penelitian ini berfokus pada produk mukenah. Suatu produk dikatakan berkualitas apabila produk yang dihasilkan memenuhi standar rencana target yang ditetapkan oleh UMKM Sajidah dengan batas toleransi maksimal 2% dari total produksi perbulan. Namun, data produk cacat menunjukkan bahwa presentase produk cacat mencapai 4% sampai 5% perbulan dalam bulan Juli-Desember 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi tersebut telah melebihi standar yang ditetapkan oleh UMKM Sajidah, sehingga diperlukan suatu alat pengendalian kualitas untuk mengetahui penyebab terjadinya cacat dan cara mengatasi cacat, agar tidak terjadi cacat produk lebih lanjut. Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengendalian kualitas produk mukenah cacat adalah *Plan Do Check Act* (PDCA) yang digunakan untuk menemukan akar penyebab terjadinya kecacatan pada produk, mengidentifikasi potensi kegagalan pada produk, dan mengatasi masalah yang paling dominan serta memberikan rekomendasi usulan perbaikan yang harus dilakukan untuk mengurangi produk cacat pada UMKM Sajidah. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa jenis cacat yang terjadi pada produk mukenah adalah jenis cacat bordir, cacat kain, noda, dan cacat obras. Kecacatan yang paling dominan terjadinya adalah cacat obras dan cacat noda sehingga didapatkan rekomendasi usulan perbaikan yaitu dengan tindakan membuat SOP dan penjadwalan penggunaan mesin obras, melakukan pengecekan rutin keadaan mesin obras setiap sebelum dan sesudah mesin obras digunakan, menjaga kapasitas penggunaan minyak pelumas, dan memastikan kebersihan mesin jahit dan benang dari minyak pelumas yang keluar

Kata Kunci : Kecacatan produk, Mukenah, PDCA, Pengendalian kualitas

ABSTRACT

Sajidah SMEs is a convection industry that produces various kinds of Muslim clothing such as Muslim clothes, prayer caps and ladies prayer gown. This research focuses on ladies prayer gown products. A product is said to be of high quality if the resulting product meets the target plan standards set by Sajidah SMEs with a maximum tolerance limit of 2% of total monthly production. However, data on defective products shows that the percentage of defective products reaches 4% to 5% per month in July-December 2022. This shows that these conditions have exceeded the standards set by Sajidah SMEs, so a quality control tool is needed to find out the causes of defects. and how to overcome defects, so that no further product defects occur. In this study, the method used in controlling the quality of defective mukenah products is the Plan Do Check Act (PDCA) which is used to find the root causes of defects in products, identify potential product failures, and overcome the most dominant problems as well as provide recommendations for improvement suggestions. must be done to reduce product defects in Sajidah SMEs. The results of data processing and analysis show that the types of defects that occur in ladies prayer gown products are embroidery defects, fabric defects, stain defects, and overlocking defects. The most dominant defects are overlocking defects and stain defects so that suggestions for improvement are obtained, namely by making SOPs and scheduling the use of overlocking machines, carrying out routine checks on the condition of overlocking machines every before and after the overlock machine is used, maintaining the capacity to use lubricating oil, and ensuring the cleanliness of sewing machines and threads from lubricating oil.

Keywords : Product defects, Ladies Prayer Gown, PDCA, Quality control